

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : Maret 2025



A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Desember 2024					Maret 2025				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,285,038	-	-	-	13,285,038	13,295,831	-	-	-	13,295,831
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,285,038	-	-	-	13,285,038	13,295,831	-	-	-	13,295,831
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,453,298	12,641,434	447,340.05	148,861.92	13,295,428	1,785,692	12,822,503	462,002.22	17,533.49	13,650,034
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,035,491	135,887	2,642.93	10.00	1,115,330	1,247,055	135,125	4,284.54	-	1,317,141
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	417,806	12,505,548	444,697	148,852	12,180,098	538,637	12,687,378	457,718	17,533	12,332,893
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,500,493	16,050,690	779,990	201,537	1,316,426	4,889,940	15,999,760	569,536	70,400	1,135,917
8 Simpanan operasional	1,449,787	-	-	-	724,894	1,561,497	-	-	-	780,749
9 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	3,050,706	16,050,690	779,990	201,537	591,532	3,328,443	15,999,760	569,536	70,400	355,168
10 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	300,000	-	-	-
14 Total ASF					27,896,891.63					28,081,781.79

Komponen RSF	Desember 2024					Maret 2025				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					513,192					329,525
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	592,757	-	-	-	296,379	352,619	-	-	-	176,310
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	899	11,325,869	2,287,206	14,480,666	18,712,114	1,016	10,381,423	3,504,484	16,526,107	20,398,618
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	899	1,912,961	600,061	3,672,293	4,259,402	1,016	1,259,841	1,823,816	3,352,935	4,453,971
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain	-	9,333,006	1,687,146	9,460,918	12,885,746	-	9,121,582	1,660,582	11,848,943	14,574,715
21 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	9,333,006	1,687,146	9,460,918	240,976	-	9,121,582	1,660,582	11,848,943	91,864
22 Kredit berguan rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	295,910	251,523	-	-	-	304,227	258,593
23 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	-	-	295,910	140,702	-	-	-	304,227	142,430
24 dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	79,902	-	1,051,545	933,764	-	-	20,086	1,020,001	877,044
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	3,707,936	604,532	1,113	235,823	4,549,405	16,295,791	917,371	1,678	380,371	4,834,513
27 termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 dalam kategori diatas	3,707,936	604,532	1,113	235,823	4,549,405	16,295,791	917,371	1,678	380,371	4,834,513
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	4,686	-	-	-	-	3,453
33 Total RSF					24,075,774.81					25,742,417.59
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.87%					109.09%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Maret 2025

B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pedanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank periode Maret 2025 adalah sebesar 109,09% turun sebesar ↓6,78% jika dibandingkan dengan periode Desember 2024 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 28,08 triliun dan Rp 25,74 triliun.
2. Penurunan tersebut terjadi karena kenaikan pada komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 1,67 triliun (↑6,92%) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 184,89 miliar (↑0,66%).
3. Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp 1,69 triliun. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil dan nasabah korporasi sebesar Rp 354,61 miliar.
4. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
5. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.